

NT48

FILEMON

PELAJARAN ALKITAB INKLUSIF



INFORMASI RENCANA PELAJARAN

AYAT ALKITAB:

Filemon 1:1-25

OBJEKTIF:

Belajar tentang pengampunan dan pemulihan hubungan dengan Allah melalui Yesus.

--

Untuk memahami bahwa pertobatan menghasilkan perubahan dalam tindakan kita.

--

Untuk belajar bahwa karena Yesus mengampuni kita, kita juga harus mengampuni orang lain dan memulihkan kembali hubungan.

RENCANA PELAJARAN

Pelajaran ini dirancang untuk melengkapi pelajaran Alkitab anak-anak mengenai **'Filemon'** dan dapat ditemukan di laman Trueway Kids', yang bisa diakses serta diunduh secara gratis di:

<https://truewaykids.com/id/perjanjian-baru/>

Pelajaran ini menawarkan beragam sumber dan kegiatan yang memperkaya cerita dari Alkitab dalam berbagai cara yang menarik. Kami mendorong Anda untuk memilih pelajaran dan kegiatan yang paling sesuai dengan keperluan dan minat kelompok anak-anak spesifik Anda, memastikan agar pengalaman belajar Alkitab ini dapat mendidik dan menyenangkan untuk semua.

1. SELAMAT DATANG DAN PERKENALAN:

- Sapa setiap anak dengan hangat sambil menyebut nama mereka masing-masing.
- Perkenalkan pelajaran pada jadwal secara visual. UNDUH GAMBAR DARI: <https://truewaykids.com/jadwal-visual/>
- Jelaskan secara singkat pelajaran dengan menggunakan bahasa sederhana, seperti, "Pernahkah kamu melakukan sesuatu yang salah dan merasa tidak baik setelahnya? Mungkin kamu meminta maaf, tetapi kamu masih perlu memperbaiki hubungan dengan orang yang kamu sakiti. Hari ini, kita akan mendengar tentang dua orang, Filemon dan Onesimus. Onesimus melarikan diri dan melakukan sesuatu yang salah, tetapi setelah dia bertemu Yesus, dia berubah! Dan coba tebak? Paulus, seorang sahabat dari kedua orang itu, membantu mereka memperbaiki hubungan mereka kembali. Mari kita cari tahu bagaimana Yesus membantu kita berubah, meminta maaf, dan mengampuni orang lain seperti Dia telah mengampuni kita! "

2. DOA:

Mulailah dengan doa yang sederhana dan singkat. Dorong anak-anak untuk mengulangi doa setelah Anda mengucapkannya. Hal ini akan memberikan awal yang tenang dan fokus pada sesi.

3. WAKTU BELAJAR INTERAKTIF:

KEGIATAN PEMBUKA: "APA ITU PENGAMPUNAN?"

- Mulailah dengan mengatakan: "Pernahkah kamu mengalami kejadian ketika seseorang melukai perasaanmu atau melakukan sesuatu yang salah kepada kamu? Bagaimana perasaanmu?"
- Pertanyaan tindak lanjut: "Pernahkah kamu meminta maaf kepada seseorang? Bagaimana rasanya sesudah melakukannya?" dan "Pernahkah seseorang meminta maaf kepada kamu? Bagaimana perasaanmu?"
- Tekankan bahwa "Tuhan ingin kita mengampuni orang lain, sama seperti Dia mengampuni kita. Ketika kita mengampuni, itu membantu kita merasa lebih baik dan menunjukkan kasih Tuhan kepada orang lain."

PEMBUKAAN UNTUK CERITA ALKITAB

- Gunakan gambar Filemon, Paul, dan Onesimus. Saat Anda memperkenalkan setiap karakter:
 - **Filemon:** "Filemon adalah seorang yang mengasihi Tuhan dan adalah teman baik Paul."
 - **Onesimus:** "Onesimus adalah hamba dari Filemon yang melarikan diri setelah melakukan sesuatu yang salah."
 - **Paulus:** "Paulus menulis surat kepada Filemon yang memintanya untuk mengampuni Onesimus dan menyambutnya kembali."

BERCERITA INTERAKTIF: FILEMON

- **Persahabatan Filemon dengan Paulus:**
 - **Tindakan:** Lambaikan tangan seolah-olah sedang menyapa seseorang yang jauh.
 - **Narasi:** "Filemon adalah teman baik Paulus. Paul menulis surat kepadanya untuk membicarakan sesuatu yang penting. Mari kita berpura-pura menulis surat juga - pegang pena kamu dan tuliskan sesuatu yang penting!"
- **Onesimus Melarikan Diri:**
 - **Tindakan:** Menyelinap, melihat ke kiri dan kanan seolah-olah tidak ingin terlihat.
 - **Narasi:** "Onesimus, pelayan Filemon, tidak senang bekerja untuknya. Dia memutuskan untuk melarikan diri. Mari kita menyelinap seperti Onesimus - dengan pelan-pelan supaya tidak ada yang melihat kita!"
- **Onesimus Mencuri dari Filemon:**
 - **Tindakan:** Berpura-pura mengambil sesuatu dan menyembunyikannya di saku.
 - **Narasi:** "Sebelum Onesimus melarikan diri, dia mengambil sesuatu yang bukan miliknya. Mari kita berpura-pura mengambil sesuatu dan menyembunyikannya. Kita tahu mencuri itu salah."
- **Onesimus Bertemu Paulus:**
 - **Tindakan:** Tersenyumlah dan berikan lambaian tangan yang ramah.
 - **Narasi:** "Setelah Onesimus melarikan diri, dia bertemu Paulus. Paulus baik kepadanya dan memberi tahu dia tentang Yesus. Mari kita tersenyum dan melambaikan halo kepada Paulus."
- **Onesimus Menjadi seorang Pengikut Kristus:**
 - **Tindakan:** Taruh tangan di depan dada.
 - **Narasi:** "Paulus membantu Onesimus belajar tentang Yesus, dan dia menjadi orang percaya. Mari kita semua meletakkan tangan di depan dada kita untuk menunjukkan bahwa kita merasakan kasih Yesus di dalam diri kita, seperti yang dilakukan Onesimus."
- **Paulus Mengirim Onesimus Kembali ke Filemon:**
 - **Tindakan:** Berjalan perlahan, tampak gugup.
 - **Narasi:** "Paulus meminta Onesimus untuk kembali ke Filemon dan mengatakan dia menyesal. Onesimus merasa gugup, tetapi dia ingin melakukan hal yang benar. Mari kita berpura-pura berjalan kembali ke Filemon, merasa sedikit takut."
- **Paulus Meminta Filemon untuk Mengampuni Onesimus:**
 - **Tindakan:** Berpura-pura berbicara dengan ramah, dengan satu tangan di dada.

- Narasi: "Dalam suratnya, Paulus meminta Filemon untuk mengampuni Onesimus dan tidak memperlakukannya sebagai hamba lagi, tetapi sebagai saudara di dalam Kristus. Mari kita berpura-pura kita adalah Paulus, meminta Filemon untuk mengampuni Onesimus."
- **Filemon Mengampuni Onesimus:**
 - Tindakan: Tersenyumlah dengan hangat dan buka lengan seperti sedang memeluk.
 - Narasi: "Filemon memilih untuk memaafkan Onesimus dan menyambutnya kembali sebagai seorang saudara. Mari kita buka tangan kita lebar-lebar dan berpura-pura menyambut seseorang kembali dengan pengampunan dan kasih, seperti yang dilakukan Filemon!"

JEMBATAN PENGAMPUNAN

- Tanyakan: "Menurut kamu mengapa Paulus meminta Filemon untuk mengampuni Onesimus?" Dorong anak-anak untuk memikirkan mengapa pengampunan itu penting.
- **Dosa Memisahkan Kita dari Tuhan:**
 - Tampilkan: Tunjukkan atau gambar orang di satu sisi dan Tuhan di sisi lain dengan celah di tengah.
 - Katakan: "Kesenjangan ini disebabkan oleh dosa, yang memisahkan kita dari Tuhan."
- **Tunjukkan Salib sebagai Jembatan:**
 - Katakan: "Ketika Yesus mati di kayu salib, Ia menciptakan jembatan untuk menghubungkan kembali kita dengan Tuhan, memungkinkan kita untuk diampuni dan memulihkan hubungan kita."
 - Tindakan: Menampilkan atau menggambar salib yang menjembatani celah. "Karena Yesus, kita sekarang bisa dekat dengan Tuhan lagi."
- **Dosa juga Memisahkan Seseorang:**
 - Tampilkan: Tunjukkan atau gambar Filemon dan Onesimus dengan celah di antara mereka.
 - Katakan: "Dosa memisahkan Filemon dan Onesimus. Tetapi karena Yesus mengampuni mereka, mereka bisa saling mengampuni dan memulihkan hubungan mereka. Salib adalah jembatan tidak hanya antara kita dan Tuhan, tetapi juga antara orang-orang."
- **Tuhan telah Mengampuni Kita, Karena itu Kita Harus Mengampuni Orang Lain:**
 - Katakan: "Karena Yesus telah mengampuni kita, kita harus mengampuni orang lain, seperti Filemon mengampuni Onesimus. Ketika kita mengampuni, kita membangun kembali hubungan, sama seperti Yesus memulihkan hubungan kita dengan Tuhan."

DEMONSTRASI: PUTARAN BALIK (U-TURN)

- Katakan: "Onesimus menjadi orang baru setelah dia bertemu Yesus. Dosanya diampuni, tetapi Paulus tahu masih penting baginya untuk memperbaiki keadaan dengan Filemon. Kembali ke Filemon adalah tanda pertobatan sejati - dia tidak hanya mengatakan maaf, dia menunjukkannya dengan mengubah tindakannya."
- Tempatkan dua tanda di kedua sisi ruangan: satu berlabel 'Tuhan' dan satu lagi 'dosa'.
- Berjalan menuju tanda 'dosa' dan berkata, "Jalan ini mewakili dosa, menjauh dari Tuhan. Jika saya meminta pengampunan dari Tuhan tetapi terus berjalan dengan cara ini, apakah saya semakin dekat dengan Tuhan?"
- Berbalik (membuat putaran balik) dan berjalan menuju tanda 'Tuhan'.
- Katakanlah: "Pertobatan seperti membuat putaran balik. Hal itu bukan hanya meminta pengampunan dari Tuhan tetapi mengubah apa yang kita lakukan dan kembali ke Tuhan."

SATU DALAM KRISTUS

- Ingatkan anak-anak bahwa pada awalnya, Filemon adalah tuan dan Onesimus adalah hambanya.
- Ketika Onesimus menjadi seorang Kristen, semuanya berubah. Dia dan Filemon tidak lagi tuan dan hamba, tetapi saudara di dalam Kristus.
- Bagikan Galatia 3:28: "Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus." Jelaskan bahwa Tuhan melihat kita semua sama dan dikasihi.

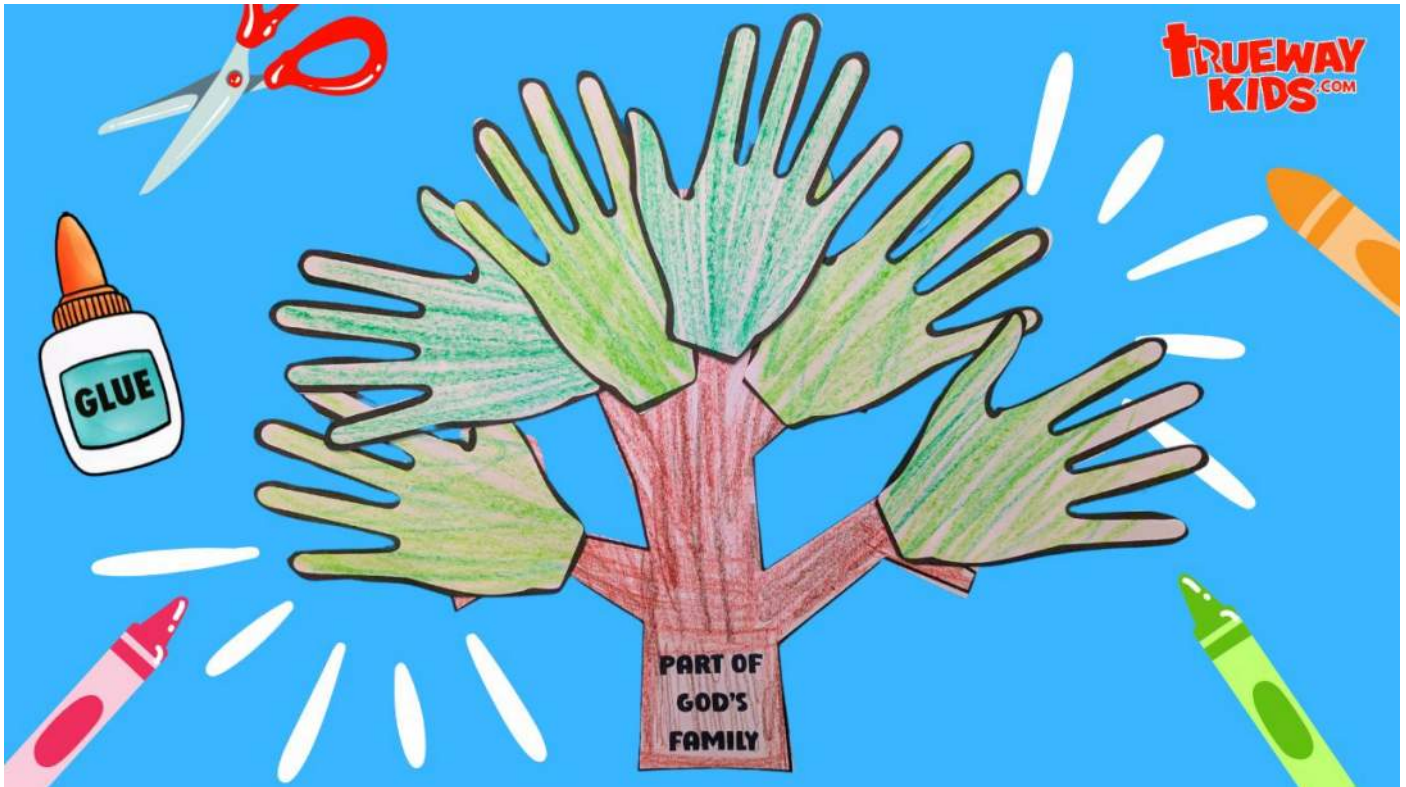
LINGKARAN KESATUAN

- Mintalah anak-anak membentuk lingkaran. Katakan, "Sama seperti lingkaran ini, kita semua terhubung melalui Yesus."
- Tawarkan opsi untuk koneksi: "Kamu dapat memegang tangan, menghubungkan lengan, atau berdiri berdampingan."
- Goyangkan lingkaran dengan lembut untuk menunjukkan bagaimana kita saling mendukung sebagai saudara dan saudari di dalam Kristus.
- Tekankan bahwa karena Yesus, kita adalah satu keluarga besar. Seperti Filemon dan Onesimus, kita harus memperlakukan satu sama lain dengan kasih dan pengampunan, tidak peduli perbedaan kita.

PERTANYAAN PENUTUP

1. Apa hubungan Filemon dan Onesimus?
2. Mengapa Paulus meminta Filemon untuk mengampuni Onesimus?
3. Bagaimana Onesimus menunjukkan bahwa dia benar-benar berubah setelah mengenal Yesus?
4. Apa artinya benar-benar bertobat ketika kita meminta pengampunan?
5. Bagaimana Yesus membantu kita mengampuni orang lain?
6. Apa yang diajarkan kisah ini tentang bagaimana Yesus dapat mengubah hubungan kita?

4. KEGIATAN KREATIVITAS: POHON TANGAN KELUARGA ALLAH



SIAPKAN:

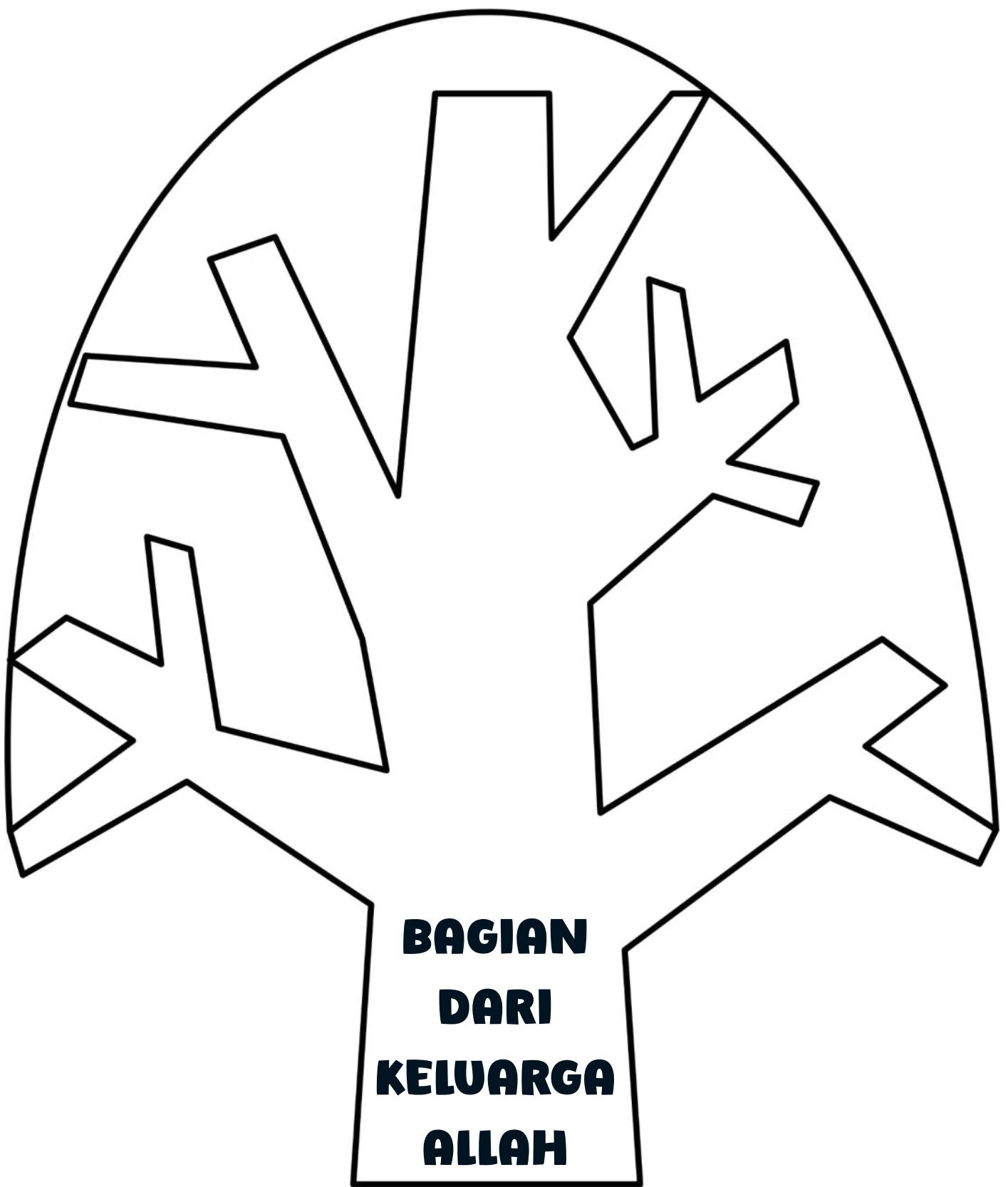
- Gambar pohon yang sudah dicetak
- Kertas hijau untuk menjiplak tangan
- Gunting
- Lem
- Krayon atau spidol

LAKUKAN:

1. Beri setiap anak gambar pohon dan minta mereka mewarnainya menggunakan krayon atau spidol.
2. Mintalah anak-anak untuk menjiplak tangan mereka di atas KERTAS HIJAU ATAU minta mereka menjiplak tangan teman-teman mereka untuk melambangkan kesatuan. Gunting gambar tangan yang sudah dijiplak.
3. Tempelkan gambar tangan di sekitar bagian atas pohon yang telah diwarnai untuk membuat daun pohon.

TIPS:

- Dorong anak-anak untuk menjiplak tangan mereka dan menggunakan gambar tangan satu sama lain untuk mewakili kesatuan dan kebersamaan dalam keluarga Allah.
- Gambar tangan yang sudah dijiplak dan digunting dapat disediakan untuk anak-anak yang lebih kecil agar mereka dapat fokus pada kegiatan mewarnai dan menempel, terutama bagi mereka yang memerlukan bantuan motorik halus.



5. KEGIATAN BERMAIN BEBAS:

Untuk bagian sesi ini, Anda dapat mengatur beberapa area aktivitas. Ini memungkinkan anak-anak untuk memilih apa yang ingin mereka lakukan berdasarkan minat mereka, menyediakan berbagai pilihan yang memenuhi berbagai gaya dan kemampuan belajar anak.

Berikut beberapa ide yang dapat dilakukan:

MEMBANGUN JEMBATAN:

Berikan balok bangunan mainan, stik es krim kayu, pita, atau lem untuk anak-anak dapat membangun jembatan mereka sendiri. Dorong mereka untuk memikirkan bagaimana jembatan menghubungkan kedua sisi dan bagaimana pengampunan seperti jembatan di antara orang-orang.

Ketika mereka membangun, diskusikan bagaimana Paulus membantu Filemon dan Onesimus membangun kembali hubungan mereka melalui pengampunan, dan bagaimana Yesus bertindak sebagai jembatan antara kita dan Tuhan.



MEMBUAT GELANG PERSAHABATAN:

Siapkan manik-manik, benang, atau tali untuk anak-anak membuat gelang persahabatan.

Dorong mereka untuk memikirkan bagaimana Filemon dan Onesimus menjadi saudara di dalam Kristus setelah pengampunan. Ketika mereka membuat gelang mereka, diskusikan bagaimana pengampunan dapat memperkuat persahabatan dan hubungan.



ORANG-ORANGAN:

Siapkan orang-orangan atau boneka sederhana yang mewakili Filemon, Onesimus, dan Paulus.

Dorong anak-anak untuk memerankan kisah Onesimus yang melarikan diri, bertemu Paulus, dan dimaafkan oleh Filemon.



LARI PERTOBATAN:

Mintalah anak-anak mulai berjalan perlahan. Ketika pemimpin berseru, "bertobat," anak-anak berbalik dan berlari kembali ke pemimpin.

Setelah berlari, diskusikan bagaimana pertobatan berarti berbalik dan mengubah arah.



KOLASE SATU KELUARGA:

Ajak anak-anak untuk membuat kolase besar dengan wajah-wajah di piring kertas yang mewakili orang-orang dengan latar belakang yang berbeda. Setiap anak menghias piring kertas dengan wajah, lalu semua piring ditambahkan ke kolase.

Bicarakan tentang bagaimana, di dalam Kristus, kita semua adalah satu keluarga, seperti Filemon dan Onesimus menjadi saudara di dalam Kristus. Tidak peduli perbedaan kita, Yesus menyatukan kita sebagai satu keluarga.



AREA MENCUCI:

Anak-anak bergantian mencuci barang-barang di air, sambil merenungkan bagaimana kotoran melambungkan dosa.

Saat mereka mencuci barang-barang, bicarakan tentang bagaimana Yesus menghapus semua dosa kita, menjadikan kita bersih.

Bahas bagaimana pengampunan itu seperti menghapus kesalahan-kesalahan yang memisahkan kita, sama seperti dosa Onesimus diampuni.



KEJAR-KEJARAN - ONESIMUS YANG MELARIKAN DIRI:

Mainkan permainan kejar-kejaran di mana satu anak atau pemimpin menjadi "Itu," dan yang lainnya lari untuk menghindari kejaran.

Setelah permainan, bicarakan dengan anak-anak tentang bagaimana Onesimus lari dari Filemon tetapi akhirnya kembali untuk memperbaiki keadaan.



LEMBAR KERJA DAN LEMBAR MEWARNAI:

Di Bagian 7 – Anda akan menemukan Lembar Kerja dan sumber lainnya untuk digunakan dalam pelajaran ini.

Lihat paket pelajaran utama untuk halaman tambahan

<https://truewaykids.com/id/perjanjian-baru/>

6. DOA PENUTUP:

CONTOH DOA DENGAN GERAKAN TANGAN:

"TUHAN YANG TERKASIH, TERIMA KASIH TELAH MENGAMPUNI KAMI MELALUI YESUS."

- **"Tuhan yang terkasih":** Menunjuk ke atas.
- **"Terima kasih telah mengampuni melalui Yesus":** Taruh kedua tangan di depan dada.

"BANTULAH KAMI UNTUK MENGAMPUNI ORANG LAIN, SAMA SEPERTI ENKAU TELAH MENGAMPUNI KAMI."

- **"Bantulah kami untuk mengampuni orang lain":** Buka kedua tangan dari depan dada keluar.
- **"Sama seperti Engkau telah mengampuni kami":** Menunjuk diri sendiri.

"AJAR KAMI UNTUK MENUNJUKKAN KASIH DAN MEMPERBAIKI HUBUNGAN KETIKA KAMI MENYAKITI ORANG LAIN."

- **"Ajar kami untuk menunjukkan kasih":** Taruh satu tangan di kening seperti sedang berpikir, kemudian buatlah bentuk hati dengan kedua tangan.
- **"Dan memperbaiki hubungan ketika kami menyakiti orang lain":** Berpura-pura berjabat tangan atau memeluk seseorang.

"TERIMA KASIH TELAH MENJADIKAN KAMI SATU KELUARGA DALAM KRISTUS."

- **"Terima kasih telah menjadikan kami satu keluarga dalam Kristus":** Bergandengan tangan atau berpegangan tangan dengan orang di samping.

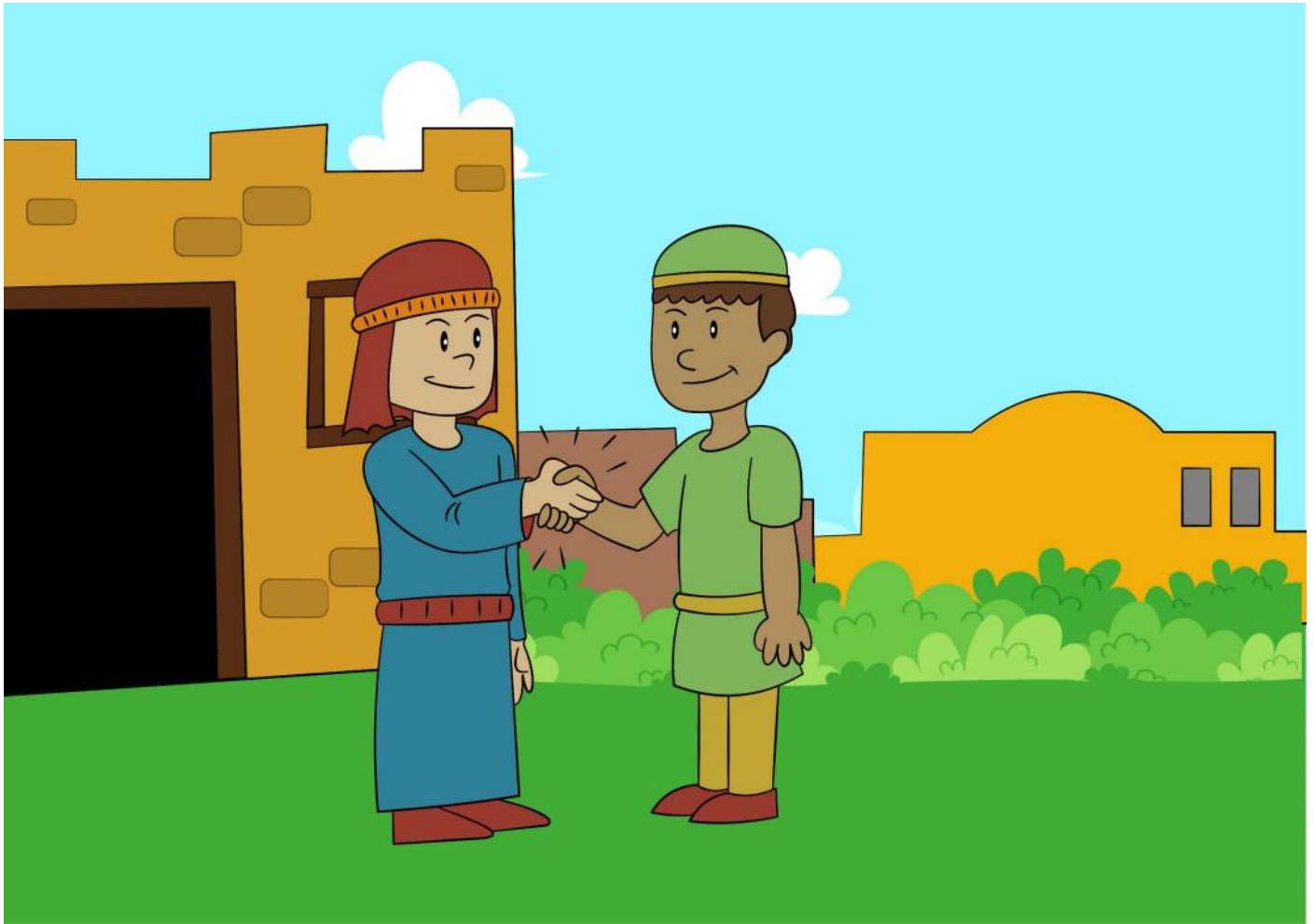
"DALAM NAMA YESUS, AMIN."

- **"Dalam nama Yesus":** Menunjuk ke atas lagi.
- **"Amin":** Menyatukan kedua tangan dalam posisi berdoa.

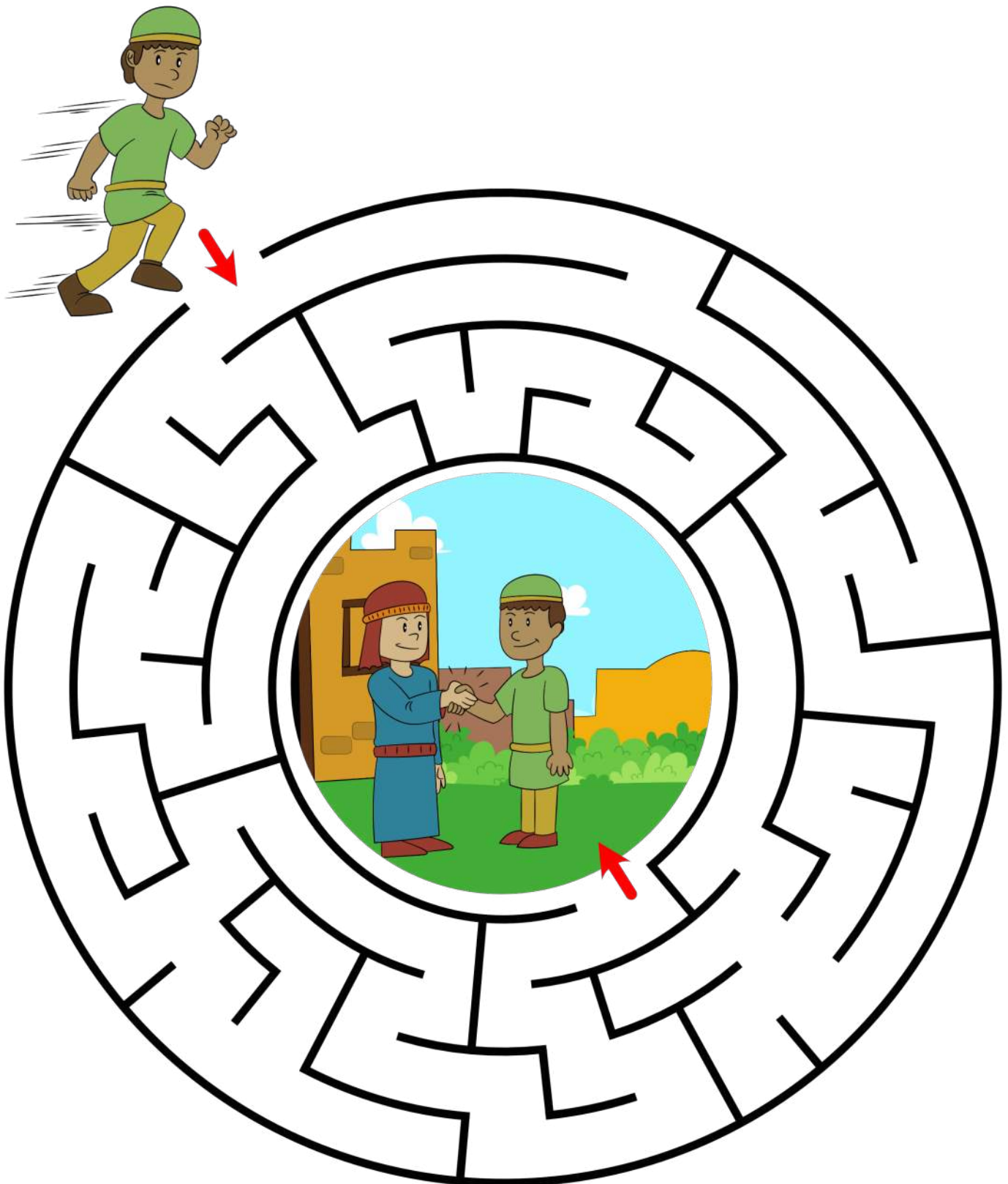
7. SUMBER TAMBAHAN

1. Gambar Cerita
2. Lembar Kerja

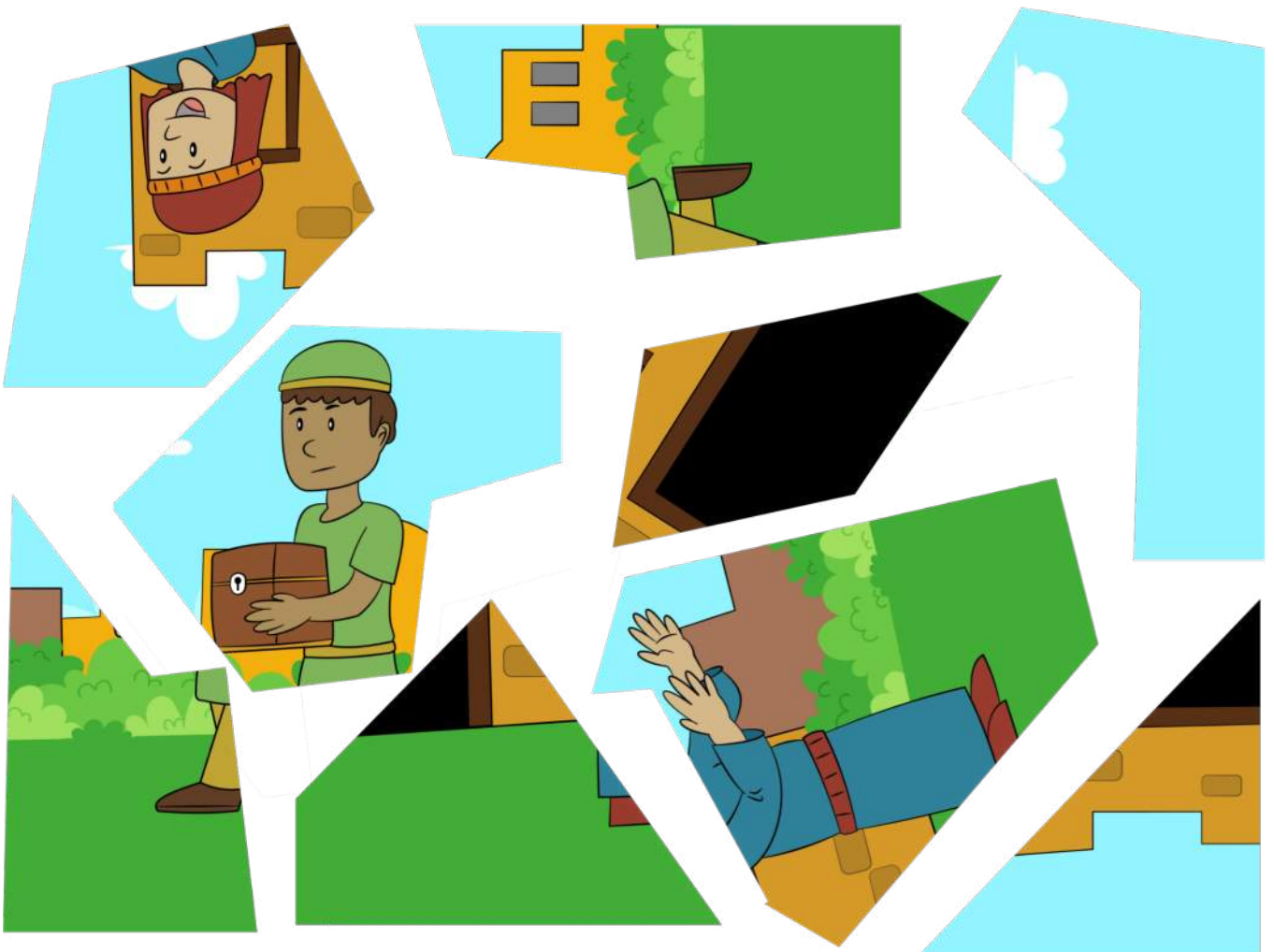
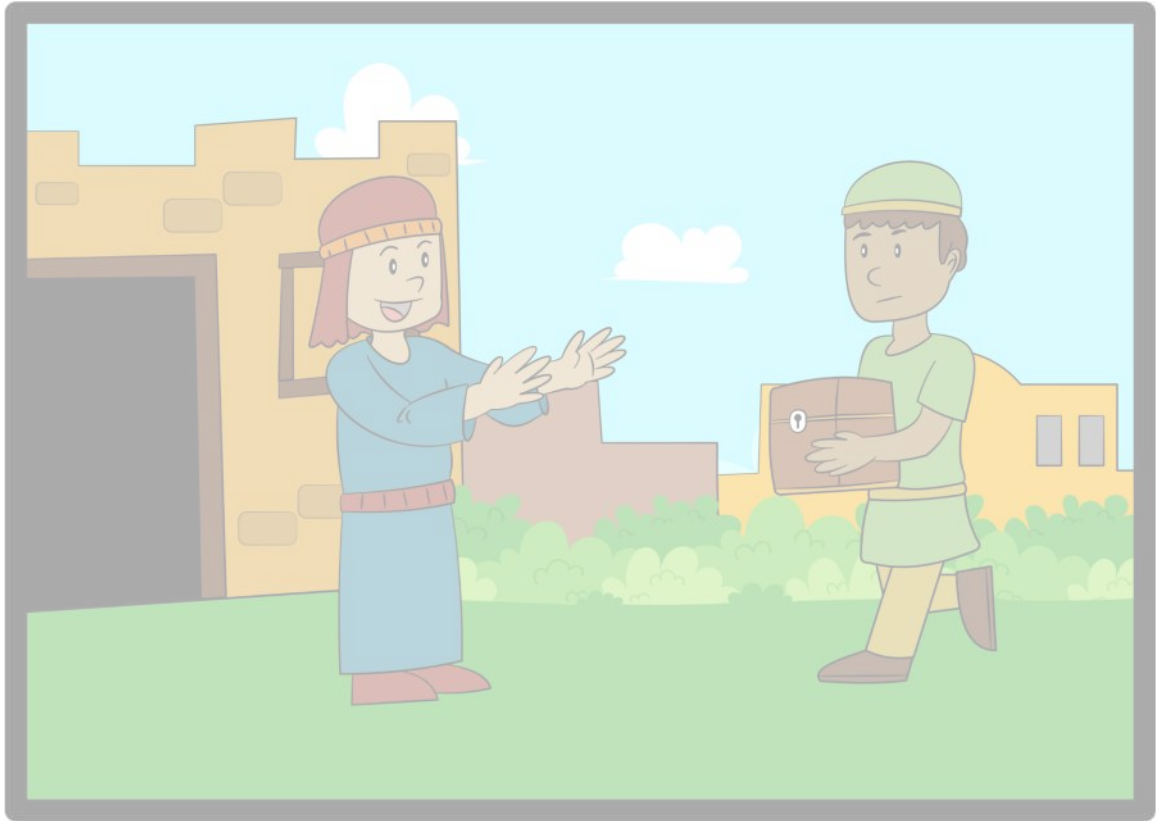




Bantu Onesimus kembali ke Filemon

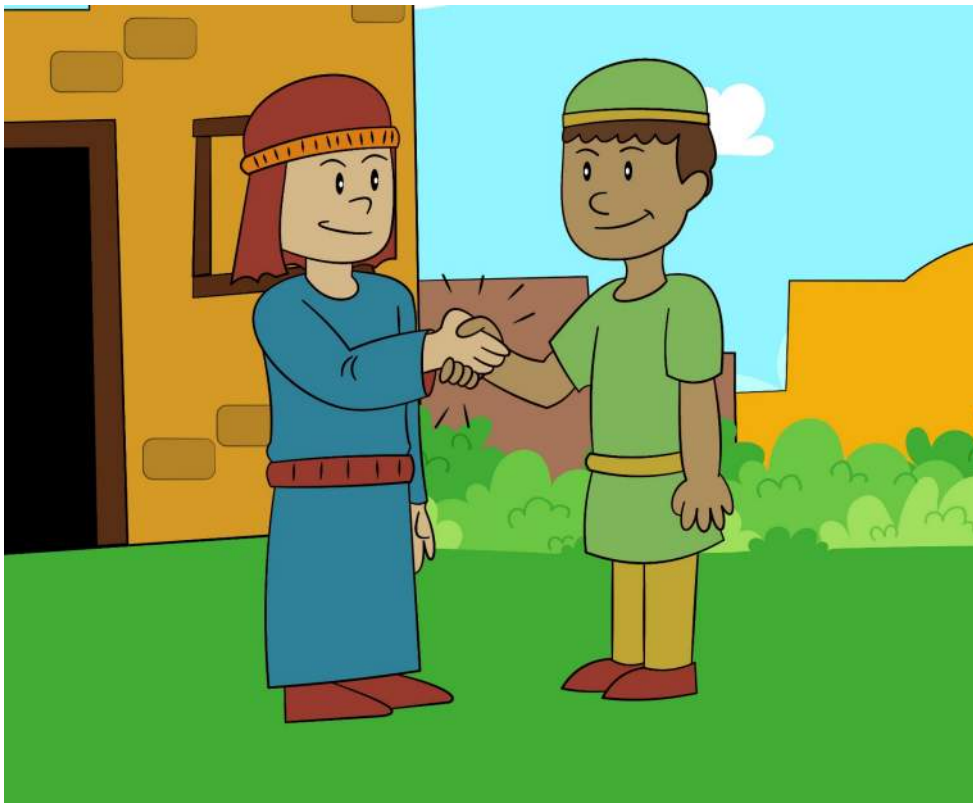


Melengkapi teka-teki



Mencari Kata

S	A	U	D	A	R	A	S	Z	P	S	U	Y	F	M
M	K	G	Y	R	O	S	U	N	M	X	T	C	P	E
R	K	A	V	Q	I	U	Q	C	J	I	M	T	N	N
S	U	R	A	T	H	M	Z	V	Q	R	N	O	O	G
Y	X	S	X	Y	M	I	K	G	A	K	E	H	M	A
E	M	U	Y	T	F	S	J	H	B	O	G	Q	E	M
O	G	L	Q	N	M	E	H	F	M	A	W	E	L	P
J	C	U	Y	Y	Q	N	S	Q	A	I	D	C	I	U
D	D	A	Y	B	M	O	X	M	H	E	N	K	F	N
U	H	P	A	P	F	Q	X	X	U	M	J	A	B	I



FILEMON
HAMBA
MENGAMPUNI
ONESIMUS
PAULUS
SAUDARA
SURAT

Lingkarilah pernyataan yang benar yang ditulis Paulus kepada Filemon

Menerima
Onesimus
sebagai
seorang
saudara

Buatlah
Onesimus
membayar
kesalahannya

Onesimus
sekarang
sangat
berguna baik
bagimu
maupun
bagiku

Kamu lebih
baik
daripada
Onesimus

Ampunilah
Onesimus

Perlakukan
Onesimus
sebagai
hambamu
untuk selama-
lamanya

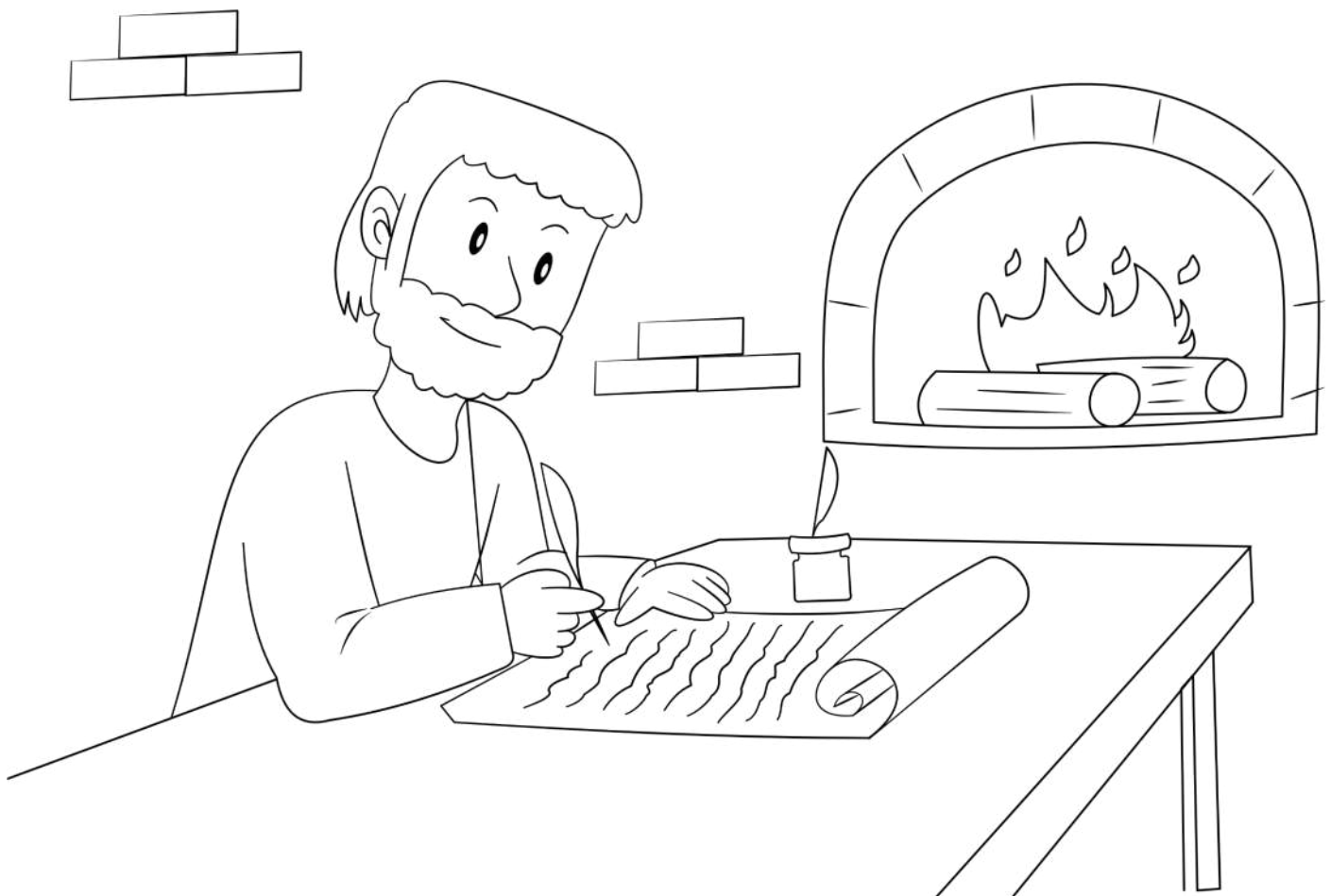
Onesimus
telah
membantuku
ketika aku di
penjara

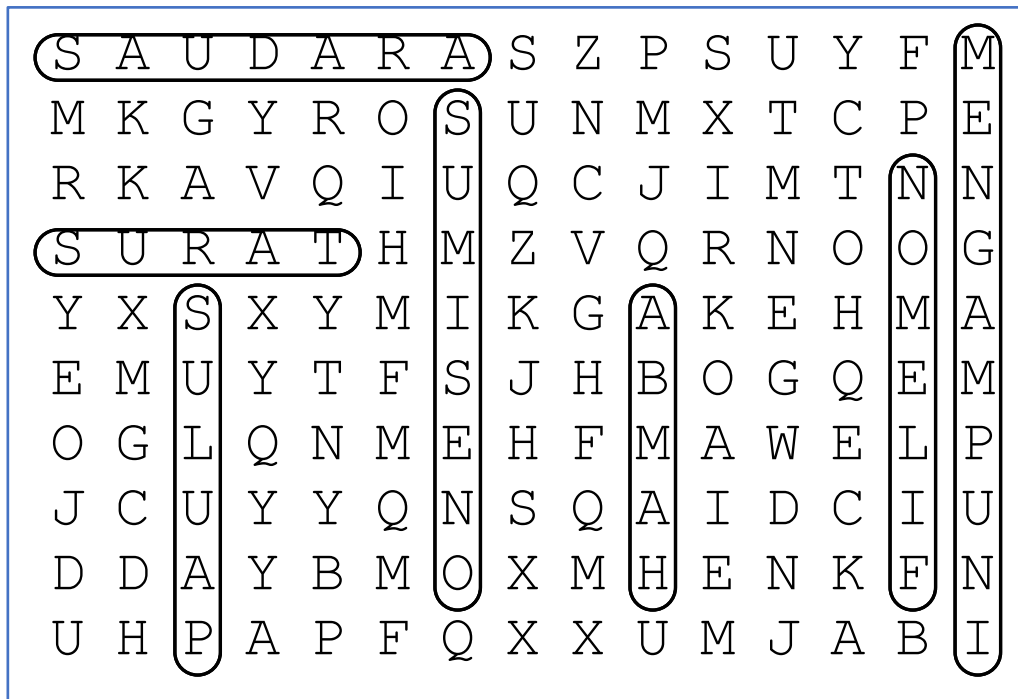
Hukumilah
Onesimus
karena telah
mencuri
darimu

Abaikan
Onesimus
karena apa
yang telah
dilakukannya

**DENGAN PERCAYA KEPADA
KETAATANMU, KUTULISKAN
INI KEPADAMU. AKU TAHU,
LEBIH DARIPADA
PERMINTAANKU INI AKAN
KAULAKUKAN.**

FILEMON 1:21





Pernyataan Hukum dan Hak Cipta:

Trueway Kids disediakan sebagai alat untuk membantu mengajar Alkitab kepada anak-anak. Sebagai pengguna program ini, Anda bertanggung jawab penuh atas kepatuhan terhadap semua hukum, peraturan, dan prosedur keselamatan setempat yang berkaitan dengan pengaturan spesifik Anda. Adalah tanggung jawab Anda untuk melakukan penilaian risiko menyeluruh untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan semua peserta.

Dengan memilih untuk menggunakan program ini, Anda menerima dan setuju untuk bertanggung jawab penuh atas setiap dan semua hasil yang dihasilkan dari penggunaannya. Trueway Kids, melepaskan tanggung jawab apa pun atas segala kerusakan, kerugian, atau cedera yang mungkin timbul dari penggunaan program ini.

Hak Cipta:

Semua bahan pelajaran yang terkandung dalam program ini adalah milik Trueway Kids dan dilindungi oleh undang-undang hak cipta. Anda dipersilakan untuk mereproduksi dan menggunakan bahan-bahan pelajaran ini untuk penggunaan pribadi, pendidikan, pelayanan, atau gereja saja. Setiap reproduksi, pengiriman ulang, atau publikasi ulang semua atau sebagian dari dokumen apa pun yang ditemukan dalam program ini secara tegas dilarang, kecuali Trueway Kids secara eksplisit telah memberikan persetujuan tertulis sebelumnya.

Tidak diizinkan untuk mendistribusikan, memodifikasi, mengirimkan, menggunakan kembali, memposting ulang, atau menggunakan konten program untuk tujuan publik atau komersial, termasuk teks, gambar, audio, atau video, tanpa izin tertulis dari Trueway Kids.

Semua hak cipta dan pemberitahuan hak milik lainnya yang terkandung dalam bahan asli harus disimpan pada salinan bahan apa pun. Penggunaan materi apa pun yang tidak sah dalam program ini dapat melanggar undang-undang hak cipta, undang-undang merek dagang, hukum privasi dan publisitas, peraturan dan undang-undang lainnya.

Silakan menghubungi kami langsung di Trueway Kids untuk izin atau klarifikasi tambahan.

© Trueway Kids. Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.